

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Consultnet Ltd., (2011) dalam Indah (2017) menyebutkan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menyatakan bahwa satu dari enam kecelakaan fatal di tempat kerja terjadi di lokasi konstruksi. Selanjutnya tidak kurang dari 60.000 kecelakaan fatal terjadi di lokasi konstruksi di seluruh dunia setiap tahun. Ancaman keselamatan pekerja di antaranya adalah jatuh dari ketinggian, terjebak reruntuhan bangunan, tertabrak oleh kendaraan proyek/alat berat, terkena aliran listrik, tertimpa benda jatuh, paparan api, beracun, berbahaya.

Kementerian Tenaga Kerja RI (2018) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan modal penting dalam penentuan keberhasilan dari tujuan perusahaan. Terbukti penggunaan tenaga kerja dalam jumlah besar dengan tingkat pendidikan relatif rendah membuktikan bahwa sektor ini memiliki andil yang cukup dominan dalam hal timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tenaga kerja ini perlu dilindungi, bukan hanya karena peraturan yang mengharuskan, akan tetapi karena tenaga kerja adalah modal usaha yang perlu dijaga dan dibina agar dapat memberi manfaat dan keuntungan. Hal ini dapat dicegah, dikendalikan, dinormalisir dan ditindak lanjuti dengan baik bila perusahaan menggunakan suatu sistem tertentu, berupa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Komitmen perusahaan adalah elemen inti keberhasilan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), selain beberapa elemen yang merupakan rangkaian proses yang terintegrasi dengan sistem manajemen lain yang ada dalam perusahaan bagi terpenuhinya ekspektasi performansi SMK3 yaitu menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga kerja. (Zulyanti, 2013)

Pada penelitian ini akan di teliti tingkat risiko K3 pada proyek pembangunan *The Palace Apartment & Condotel*. Penelitian ini dilakukan pada proyek tersebut karena proyek memiliki kompleksitas pekerjaan dan risiko yang sangat tinggi, serta pada proyek belum memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang lengkap karena masih dalam masa transisi kontraktor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi ?
2. Bagaimanakah tingkat risiko kecelakaan yang dapat terjadi pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi?
3. Bagaimanakah tindakan rekomendasi untuk mengurangi tingkat risiko kecelakaan pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi.
2. Mengetahui tingkat risiko kecelakaan yang mungkin terjadi pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi.
3. Pembuatan rencana tindakan K3 untuk mengurangi tingkat risiko kecelakaan pada pekerjaan struktur pembangunan gedung bertingkat tinggi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjadi informasi dalam bentuk referensi untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam menentukan hal-hal yang yang mempengaruhi kinerja pekerja proyek

2. Dapat berguna bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di dalam perusahaan agar dapat menjadikan karyawan semakin sejahtera dan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja pekerja proyeknya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang di dapat di bangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dikhususkan pada pekerjaan struktur .
2. Identifikasi, penilaian tingkat risiko dan tindakan pengendalian dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*.
3. Lokasi penelitian pada proyek pembangunan *The Palace Apartment and Condotel*.
4. Terdapat kendala pada penelitian yaitu terbatasnya akses untuk mengambil gambar di lokasi proyek.